

PEMBERDAYAAN KARANGTARUNA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN MASYARAKAT MELALUI TAMAN BELAJAR DI DESA AIR PUTIH KALI BANDUNG KECAMATAN SELUMPUNG REJANG KABUPATEN REJANG LEBONG

Oleh, Agung Nugroho1, Inda Puspita Sari², M. Rusni Eka Putra³ STKIP PGRI Lubuklinggau

Email: agungaryonugroho886@gmail.com/indashop21@gmail.com/ekaputra12018@gmail.com/

Submitted: 2021-03-11 Published: 2021-05-31 DOI: -/Jurnal PKM Linggau......xxxx

Accepted: 2021-05-27 URL: https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/pkml

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Pemberdayaan Karangtaruna dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masyarakat Melalui Taman Belajar di Desa Air Putih Kali Bandung Kecamatan Selumpung Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi, pelatihan dan praktik. PKM ini adalah kegiatan pendampingan yang mengarahkan pada pembentukan taman belajar (Tempat Les) yang akan dikelola oleh Karangtaruna desa Air Putih Kali Bandung. Hal ini menjadi perhatian tim PKM karena di desa Air Putih Kali Bandung belum terbentuk taman belajar (Tempat Les) untuk masyarakat. Kegiatan pendampingan PKM ini akan meningkatnya SDM karangtaruna desa Air Putih Kali Bandung sehingga terciptanya tempat belajar (Les). Hasil dari kegiatan PKM (Pengabdian pada Masyarakat) di desa Air Putih Kali Bandung Kecamatan Selumpung Rejang Kabupaten Rejang Lebong, diantaranya: 1) Terlaksananya koordinasi tim PKM STKIP PGRI Lubuklinggau dengan pemerintah desa, sehingga kegiatan berlangsung aman dan lancar, 2) Terlaksananya sosialisasi pembentukan taman belajar (Tempat Les) sampai mempersiAir Putih Kalian tempat untuk belajar (Les), 3) Perangkat dan karangtaruna desa Air Putih Kali Bandung antusias mendukung pembentukan taman belajar (Tempat Les), 4) Pemerintah desa dan Masyarakat meminta kegiatan PKM terlaksana dengan baik, tidak hanya sebatas pembentukan taman belajar saja akan tetapi tetap terus didampingi sehingga kedepannya akan lebih baik. Secara umum hasil PKM ini adalah terbentuknya taman belajar (Tempat Les) di Desa Air Putih Kali Bandung Kecamatan Selumpung Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

Kata kunci: Pendampingan, Taman belajar dan Karangtaruna.

PENDAHULUAN

Desa Air Putih Kali Bandu

ng adalah pemekaran dari Desa Suban Ayam sejak tahun 1982, sebelumnya Air Putih Kali Bandung merupakan salah satu dusun di Desa



PRINTED ISSN:-ONLINE ISSN:-Vol. 1 No. 1, Mei 2021 Page: 9-16

Suban Ayam. Karena secara portografi dan kondisi luas desa juga atas kesepakatan masyarakat yang telah ada di wilayah tersebut, memungkinkan bagi Air Putih Kali Bandung memisahkan diri dari Desa Suban Ayam, dan menjadi wilayah yang memiliki pemerintahan sendiri. Maka pada tahun 1982. Air Putih Kali Bandung resmi menjadi desa mandiri dengan nama Desa Air Putih Kali Bandung.

Desa Air Putih Kali Bandung salah merupakan satu desa dari Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dengan luas wilayah 184 hektar, yang 65% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan sisanya pemukiman warga. Desa Air Putih Kali Bandung memiliki iklim tropis sehingga berpotensi besar dalam aspek pertanian yang didukung juga dengan kesuburan tanah yang masih terjaga. Desa Air Putih Kali Bandung mempunyai jumlah penduduk 995 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 509 jiwa, perempuan: 486 jiwa dan 279 KK, yang terbagi dalam 3 wilayah dusun.

Berdasarkan hasil observasi vang telah penulis dan tim PKM lakukan dapat diketahui bahwa, keadaan pendidikan masyarakat Desa Air Putih Kali Bandung sangat minim. Di desa (Fasilitas tidak adanya **FASDIK** Pendidikan) baik SD, SMP maupun SMA, sehingga masyarakat harus ke tetangga untuk memperoleh desa pendidikan. Dari kegiatan observasi diketahui bahwasanya anak usia sekolah ada yang memperoleh jam tidak tambahan karena taman belajar (Tempat Les) tidak tersedia di desa tersebut. Dengan permasalahan tersebut tim PKM sepakat untuk memberdayakan potensi yang ada di Desa Air Putih Kali Bandung untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa dalam hal ini tim PKM akan memberdayakan Karangtaruna.

Karangtaruna adalah masyarakat muda yang memiliki pemikiran lebih maju dibandingkan dengan masyarakat umumnya. Hidayatullah (2017:49)mengatakan iika karangtaruna merupakan elemen penting dalam masyarakat, jika karangtaruna fakum maka kegiatan masyarakat akan mati. Berdasarkan hasil observasi karangtaruna Desa Air Putih Kali Bandung memiliki tingkat pendidikan tinggi yaitu SMA dan Strata I (S1) dari Dengan berbagai jurusan. adanya Sumber daya tinggi dalam hal ini karangtaruna, yang tidak dioptimalkan desa maka tim PKM akan melatih dan membekali karangtaruna dengan hal-hal yang berkaitan dengan taman belajar (Tempat Les). Taman belajar akan memberikan kegiatan baru bagi anak usia sekolah sehingga terhindar dari kegiatan negative (Hidayatullah, 49:2017), diharapkan dengan taman belajar akan meningkatkan motivasi masyarakat Desa Air Putih Kali Bandung dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bersama tim PKM dosen dan Mahasiswa melakukan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dengan iudul "Pemberdayaan Karangtaruna dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Masvarakat Melalui Taman Belajar di Bandung Desa Air Putih Kali Selumpung Kecamatan Rejang Kabupaten Rejang Lebong" dengan tujuan mengembangkan, meningkatkan dan bekerjasama dengan karangtaruna desa di dalam bidang pendidikan.



PRINTED ISSN:-ONLINE ISSN: Vol. 1 No. 1, Mei 2021 Page: 9-16

METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dilaksanakan di Desa Air Putih Kali Bandung. Kegiatan dalam pendampingan pembentukan taman belajar (Tempat Les). Metode yang digunakan adalah:

1. Penyuluhan/Sosialisasi

Menurut Samsudin (Afsari, dkk., 2017:73) penyuluhan adalah sistem pendidikan non-formal tanpa paksaan menjadikan seseorang sadar dan yakin bahwa sesuatu yang diajarkan itu akan membawa ke arah perbaikan dari hal-hal yang dikerjakan atau dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan ini berkonsentrasi pada sosialisasi karangtaruna di Desa Air Putih Kali Bandung sebagai sasaran PKM. Tim mensosialisasikan kegiatan pembentukan taman belajar di Desa Air Putih Kali Bandung dengan halhal yang berkaitan dengan tempat les seperti materi pembelajaran, fasilitas dan media pembelajaran.

2. Diskusi

Kegiatan ini mengarahkan karangtaruna untuk bertanya dan menyelesaikan permasalahanpermasalahan berkaitan dengan pembentukan taman belajar (Tempat Les). Karangtaruna akan mendapatkan pendampingan pembentukan taman belajar (Tempat Les), sehingga lebih mandiri dalam menciptakan taman belajar (Tempat Les).

3. Praktik

Praktik akan mengarahkan karangtaruna untuk langsung praktik membentuk taman belajar (Tempat Les), meliputi pembentukan tempat belajar, mempersiAir Putih Kalian

kurikulum, materi pembelajaran dan media pembelajaran.

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Hasil Kegiatan PKM

Pelaksanaan program pelatihan menggunakan ini metode penyuluhan/sosialisasi, diskusi dan praktik sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Sebelumnya, tim kelompok mengadakan **PKM** koordinasi dengan kepala Desa dan Perangkat Desa Air Putih Kali Bandung pada tanggal 9 Maret 2020 membahas kegiatan PKM. Untuk pelaksanaan PKM pada tanggal 16-20 Maret 2020. Pada tanggal 16 Maret 2020 tim PKM bersama kepala desa, perangkat desa dan karangtaruna membuka kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi pembentukan taman belajar pada karangtaruna.

Agar pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan baik, maka tim PKM melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan secara langsung tatap muka. Setiap peserta pendampingan diberikan pelatihan secara berkala, sesuai dengan materi. kegiatan pendampingan Pelaksanaan PKM dilakukan di Rumah Perangkat Bandung Desa Air Putih Kali Selumpung Kecamatan Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Karena proses pembentukan Taman belajar (Tempat Les) membutuhkan keterkaitan setiap komponen, maka tim PKM selalu berkoordinasi dengan pemerintah desa, hal ini untuk mengefektifkan waktu.

1. Tahap Pelaksanaan Program Kerja

1) Indentifikasi Masalah

Indentifikasi masalah adalah mengetahui kendala, temuan yang



PRINTED ISSN:-ONLINE ISSN: Vol. 1 No. 1, Mei 2021 Page: 9-16

persoalan meniadi untuk dicari penyelesaianya hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:79)"Masalah merupakan area vang menjadi perhatian peneliti, suatu kondisi yang ingin diperbaiki, atau suatu kesulitan yang ingin dieliminasi/dihilangkan". Kurangnya motifasi dan pemahaman karangtaruna Desa Air Putih Kali Bandung Kecamatan Selumpung Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Hal ini sesuai data yang penulis dapat pada saat observasi awal di Desa Air Putih Kali Bandung, sehingga ini menjadi dasar dari kegiatan PKM.

2) Analisis Kebutuhan

Mengingat kurangnya pemahaman pembentukan taman belajar (Tempat Les) oleh karangtaruna desa Air Putih Kali Bandung, maka perlu dibentuknya taman belajar melalui kegiatan pendampingan pembentukan Taman belajar (Tempat Les). Kegiatan ini diharAir Putih Kalian kedepanya karangtaruna di Desa Air Putih Kali Bandung mampu menciptakan pusat kegiatan belajar masyarakat yang mandiri.

3) Penyusunan Program

Program ini dilaksanakan selama 5 hari di mulai pada tanggal 16-20 Maret 2020. Pendampingan dilakukan dari hari Senin s.d Jumat, dari jam 14.00-18.00 WIB dengan sistem bergantian narasumber, sehingga lebih efektif. Pendampingan kegiatan PKM di awali dengan sosialisasi pada karangtaruna dan diakhiri dengan pembuatan struktur pengurusan Taman belajar (Tempat Les) di Desa Air Putih Kali Bandung Kecamatan

Selumpung Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

4) Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilaksanakan sebagai berikut:

a) Sosialisasi Pembentukan Taman belajar (Tempat Les).

Kegiatan pendampingan pembentukan taman belajar (Tempat lebih memfokuskan pada pembentukan pengurusan belajar (Tempat Les) di Desa Air Putih Kali Bandung Kecamatan Selumpung Rejang Kabupaten Rejang Lebong. Pemberian materi narasumber oleh mengenai pembentukan Taman belajar (Tempat akan mempermudah peserta Les) untuk membuat setruktur kepengurusan taman belajar. Taman belajar adalah kegiatan di bidang pendidikan yang masih di bawah PKBM. PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) adalah lembaga yang dibentuk masyarakat untuk masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan, dan masih di bawah pengawasan dan bimbingan dari Dinas Pendidikan Nasional (Setia dan Lestariningsih, 2018:01).



Gambar 1: Koordinasi dan Rapat pembentukan taman belajar (Tempat Les) bersama perangkat dan Karangtaruna Desa Air



PRINTED ISSN:-ONLINE ISSN:-Vol. 1 No. 1, Mei 2021 Page: 9-16

Putih Kali Bandung.

Pada kegiatan pendampingan pembentukan taman belajar (Tempat Les) pada materi sosialisasi pembetukan taman belajar (Tempat disampaikan oleh Agung Nugroho, M.Pd. Kegiatan ini hanya menekankan pada teori, sehingga peserta lebih mengenal dan memahami taman belajar. Peserta terdiri dari karangtaruna di Desa Air Putih Kali Bandung, sehingga untuk memberikan materi sosialisasi memerlukan waktu dari jam 14.00 sampai dengan 15.00 WIB karena mengefektifkan untuk peserta pendampingan. Dalam pemberian materi narasumber dibantu oleh tim PKM yang lain dari mulai tempat sampai dengan persiapan lainya. Pemberian materi pada hari pertama peserta sangat antusias melihat betapa pentingnya taman belajar (Tempat Les) bagi pendidikan masyarakat.

b) Pembentukan Taman belajar (Tempat Les)

Kegiatan pendampingan pembentukan taman belajar (Tempat Les). Dilakukan pada hari Selasa dan Rabu 17-18 Maret 2020 dengan narasumber Inda Puspita Sari, M.Pd. materi Pembentukan pengurusan taman belajar (Tempat Les). Adapun pembentukan svarat utama pengurusan taman belajar (Tempat Les) antara lain: 1) Tempat Kegiatan Belajar Mengajar, 2) Kurikulum digunakan, vang akan Pengembangan bahan ajar dan materi dan 4) Pembuatan media pembelajaran yang kreatif inovatif. Dalam hal ini tim akan sampai pada tahap: 1) Pembentukan taman belajar (Tempat Les), 2)

pembentukan pengurusan taman belajar (Tempat Les). 3) Pembentukan kurikulum dan 4) Pembentukan Bahan ajar dan Media pembelajaran. Kegiatan pendampingan ini di awali dengan penentuan anggota sampai dengan anggota yang akan tercantum dalam pengurusan taman belajar (Tempat Les). Kegiatan pemberian materi ini langsung mempraktikan peserta proses pembentukan taman belajar (Tempat Les). Kegiatan ini diikuti oleh karangtaruna yang sudah dipilih sesuai dengan tingkat pendidikanya. Peserta sangat antusias sehingga waktu yang seharusnya 2 jam menjadi 3 jam. Peserta sangat antusias walau dengan kondisi tempat yang tidak memadai.

c) Pembentukan Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Pembentukan kurikulum dan perangkat pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Kurikulum disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong. Berdasarkan hasil observasi diketahui kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K-13). Narasumber yang memberikan kurikulum dan perangkat pembelajaran adalah Bapak M. Rusni Eka Putra, M.Pd., karena narasumber memiliki besik tersebut atau berkaitan berkompetensi dengan kurikulum. Kegiatan dilakukan di salah satu rumah perangkat desa, dengan jumlah peserta 15 Orang vang merupakan karangtaruna Desa Air Puti Kali Bandung. Peserta sangat antusias dengan materi yang diberikan sehingga proses berjalan dengan baik dan lancar.



PRINTED ISSN:-ONLINE ISSN:-Vol. 1 No. 1, Mei 2021 Page: 9-16



Gambar 3: Pelatihan Kurikulum dan perangkat pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Kegiatan pendampingan pembentukan taman belaiar (Tempat Les) akan meningkatnya SDM yang mengarah pada produktifitas SDM di Desa Air Puti Kali Bandung Kecamatan Selumpung Rejang Kabupaten Rejang Lebong . Hasil dari kegiatan PKM (Pengabdian pada Masyarakat) di Desa Air Puti Kali Bandung Kecamatan Selumpung Rejang Kabupaten Rejang Lebong, di antaranya: Terlaksananya koordinasi tim PKM STKIP PGRI Lubuklinggau dengan pemerintah desa, sehingga kegiatan berlangsung aman dan lancar, Terlaksananya sosialisasi pembentukan taman belajar sampai mempersiAir Putih Kalian tempat untuk belajar (Les), 3) Perangkat dan karangtaruna desa Air Putih Kali Bandung antusias mendukung pembentukan taman belajar (Tempat Les), 4) Pemerintah desa dan Masyarakat meminta kegiatan PKM

terlaksana dengan baik, tidak hanya sebatas pembentukan taman belajar saja akan tetapi tetap terus didampingi sehingga kedepannya akan lebih baik. Secara umum hasil PKM ini adalah terbentuknya taman belajar (Tempat Les) di Desa Air Putih Kali Bandung Kecamatan Selumpung Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

DAFTAR PUSTAKA

Afsari.A.S, dkk. (2017). Peningkatan Minat Baca Para Siswa SMPN I Banjaran, Kabupaten Majalengka, Melalui Penguatan Perpustakaan Sekolah. Jurnal: Pengabdian Masyarakat UNPAD. Vol. 1 No. 2, ISSN 1410-5675. April 2017 (72-76)

Hidayatullah. A. (2017). Pendampingan Pendidikan Anak di Kelurahan Genteng Surabaya. Jurnal: Aksiologiya (Jurnal Pengandian Kepada Masyarakat). Vol. 1, No.1, ISSN: 2548-219X. Februari 2017. Hal 45-51.

Irmawati, Ais. (2017). Peran Pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Mengurangi Buta Aksara Di Kabupaten Karimun. Jurnal: Pendidikan dan kebudayaan. Vol 2, No. 1. Juni 2017.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA



PRINTED ISSN:-ONLINE ISSN: Vol. 1 No. 1, Mei 2021 Page: 9-16